

Diferensiasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Di Era Digital

Oleh:

Safira Nisaul Azizah,

Anita Puji Astutik

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025

Pendahuluan

Perkembangan digital telah mengubah cara informasi dan pengetahuan disebarluaskan, termasuk dalam aspek pendidikan agama islam. Literasi di era digital mencakup kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi melalui teknologi, yang harus diintegrasikan dengan literasi agama serta menggunakan teknologi secara bijak. Siswa juga tidak hanya paham tentang teknologi saja tetapi juga bisa mengaitkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari di era digital ini.

Guru Pendidikan Agama Islam perlu mengembangkan strategi pengajaran yang relevan dan efektif untuk meningkatkan pemahaman agama dan kemampuan literasi digital siswa di era teknologi ini. Penerapan diferensiasi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam sebagai strategi untuk meningkatkan literasi di era digital. Diferensiasi pembelajaran berfokus pada penyesuaian proses pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan karakteristik siswa yang beragam. Dalam aspek era digital, literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, dan memanfaatkan informasi secara kritis melalui teknologi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Satu

- Bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengembangkan strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan literasi siswa di era digital?

Rumusan Dua

- Apa saja tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengintegrasikan literasi digital dengan literasi agama di lingkungan sekolah?

Rumusan Tiga

- Bagaimana efektivitas strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam mengatasi hambatan literasi digital di kalangan siswa?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dengan tujuan mendapatkan wawasan mendalam mengenai strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam memperkuat literasi di era digital pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 6 Sidoarjo. Untuk tujuan penelitian, peneliti menganalisis dan menguraikan data yang dikumpulkan dari dokumentasi, observasi, dan wawancara sehingga inti permasalahan dapat dipahami dengan jelas. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah memahami kondisi suatu konteks secara akurat dan mendalam apa yang sebenarnya terjadi di lingkungan

Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan strategi guru PAI dalam meningkatkan literasi digital dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 6 Sidoarjo. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara terstruktur dan mendalam bersama guru PAI di SMP Negeri 6 Sidoarjo, observasi terhadap strategi guru PAI dalam meningkatkan literasi di era digital, serta dokumentasi perangkat pembelajaran seperti platform pembelajaran online (google classroom atau E-learning dan lain sebagainya), media sosial untuk edukasi dan teknologi digital yang digunakan selama proses pembelajaran.

Hasil

Di SMP Negeri 6 Sidoarjo telah menerapkan model pembelajaran diferensiasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan setiap peserta didik, telah terbukti berhasil meningkatkan literasi digital di era teknologi modern, menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna. Terlihat dari peningkatan literasi digital yang luar biasa, dari skor 60% pada tahun 2021 hingga mencapai skor 90% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas strategi yang diterapkan, dengan program yang terus diperbaiki setiap tahun melalui media pembelajaran inovatif, pelatihan guru, dan peningkatan fasilitas teknologi. Di SMP Negeri 6 Sidoarjo, berbagai strategi telah diterapkan untuk meningkatkan literasi digital peserta didik.

Strategi tersebut mencakup program literasi dan penerapan dalam pembelajaran yang mengintegrasikan literasi digital dalam pelajaran agama islam, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, sekolah menerapkan pendekatan yang lebih personal dengan menggunakan model pembelajaran diferensiasi. Selain itu, untuk memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, strategi tutor sebaya juga diimplementasikan. Penggunaan buku sebagai sumber belajar tradisional dipadukan dengan pemanfaatan teknologi digital diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna bagi peserta didik. Kegiatan inspiratif, seperti lomba literasi dan membuat lagu berbasis buatan AI, juga turut memotivasi peserta didik untuk lebih aktif mengembangkan keterampilan mereka.

Pembahasan

SMP Negeri 6 Sidoarjo berhasil meningkatkan literasi digital siswa melalui model pembelajaran diferensiasi yang menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan siswa, dengan mengelompokkan mereka ke dalam tingkatan mahir, sedang, dan rendah. Setiap kelompok menerima pendekatan pembelajaran yang sesuai, didukung oleh penggunaan teknologi seperti Canva, Kahoot, dan Quizizz untuk menciptakan pengalaman belajar yang kreatif dan interaktif.

Keberhasilan program ini juga didukung oleh kolaborasi guru, siswa, dan orang tua, di mana guru membimbing penggunaan teknologi secara bijak, sementara orang tua menyediakan fasilitas di rumah. Selain itu, pengembangan literasi digital diperkuat melalui pelatihan guru, peningkatan fasilitas teknologi, dan aktivitas kreatif. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya terampil secara digital tetapi juga lebih percaya diri memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran dan kehidupan sehari-hari, menjadikan model ini contoh yang efektif dalam meningkatkan literasi digital di era modern.

Temuan Penting Penelitian

Pentingnya penelitian ini menunjukkan bagaimana model pembelajaran diferensiasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa dapat secara efektif meningkatkan literasi digital. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya memadukan teknologi dengan metode pembelajaran yang adaptif untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan relevan di era digital.

Selain itu, penelitian ini menekankan bagaimana penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran dapat memperkuat keterampilan literasi digital siswa, yang sangat penting untuk kesiapan mereka menghadapi tantangan informasi dan teknologi di dunia nyata.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan panduan bagi sekolah dan pendidik dalam mengimplementasikan model pembelajaran diferensiasi yang efektif untuk meningkatkan literasi digital peserta didik. Penelitian ini juga membantu institusi pendidikan memahami pentingnya memadukan teknologi dengan metode pembelajaran yang adaptif, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan siswa di era digital.

Selain itu, penelitian ini memberikan inspirasi bagi sekolah lain untuk mengintegrasikan teknologi secara bijak dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan literasi digital siswa sebagai bekal menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Referensi

- [1] M. Ilyas and J. Maknun, "Strategi Pengembangan Literasi Keagamaan dalam Pendidikan Islam di Era Digital," *J. Educ. Relig. Stud.*, vol. 3, no. 01, 2023, doi: 10.57060/jers.v3i01.70.
- [2] F. Ismael and Supratman, "Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 3, 2023.
- [3] A. S. Sholichah, S. Solihin, B. Rahman, W. Awi, and A. Muqit, "Penguatan Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi di SMP Islamic School al-Bayan Jakarta)," *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. 11, no. 01, 2022.
- [4] H. Asikin, S. Uyelindo, and I. Kupang, "Pemahaman Literasi Pendidikan Agama Islam Dalam Era Digital," *BERNAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 1178–1186, 2024, doi: 10.31949/jb.v5i1.7221.
- [5] J. S. Islam, D. Humaniora, and M. F. Hajri, "AL-MIKRAJ Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21," vol. 4, 2023, doi: 10.37680/almikraj.v4i1.3006.
- [6] H. Hikmawati, K. I. W. Sari, M. Malkan, T. G. Andani, and F. N. Habibah, "Pengembangan Literasi Digital Guru dan Siswa Melalui Program Kampus Mengajar di SMPN 19 Mataram," *Unram J. Community Serv.*, vol. 2, no. 3, 2021, doi: 10.29303/ujcs.v2i3.71.
- [7] I. Agus Sulisty, "Urgensi dan Strategi Penguatan Literasi Media dan Digital dalam Pembelajaran Agama Islam," *Turots J. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, Jul. 2021, doi: 10.51468/jpi.v3i1.56.
- [8] Asep Halimurosid, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," 2022.
- [9] Titis Madyaning Ratri, Sofyan Iskandar, and Dede Trie Kurniawan, "Membangun Karakter Peserta Didik Abad 21 Melalui Selidig (Sekolah Literasi Digital)," *J. Lensa Pendas*, vol. 8, no. 1, pp. 62–76, Feb. 2023, doi: 10.33222/jlp.v8i1.2567.
- [10] U. Hasanah and M. Sukri, "Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam : Tantangan dan Solusi," *Equilib. J. Pendidik.*, vol. 11, no. 2, 2023.
- [11] Ah. Zakki Fuad, "TANTANGAN DAN INOVASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL," 2023.
- [12] R. E. Cynthia and H. Sihotang, "Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik," 2023.
- [13] M. S. Yahya, "Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas," *EDUKASIA J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, 2023.
- [14] K. K. PUTRI OKTAVIA, "PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL," 2023. [Online]. Available: <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>
- [15] D. Nastifi and I. A. Permana, "Peran Guru Dalam Pengembangan Literasi Digital The Role Of Teachers In Digital Literacy Development," *Pandawa*, vol. 1, no. 3, pp. 144–153, 2023, doi: 10.61132/pandawa.v1i3.117.
- [16] K. Sujendra Diputra, N. Ketut Desia Trisiantari, I. Nyoman Laba Jayanta, P. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, and U. Soc., vol. 3, no. 1, pp. 118–128, 2020, doi: 10.31764/jces.v3i1.1483. Pendidikan Ganesha, "GERAKAN LITERASI DIGITAL BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR," *J. Character Educ.* vol. 1, no. 4, p. 8, Jun. 2024, doi: 10.47134/pjpi.v1i4.703.
- [17] B. Dahnia, I. Fauji, A. P. Astutik, and I. Anshori, "Puzzle Literasi dan Numerasi Materi Rukun Iman," *J. Pendidik. Islam*, Literasi Numerasi," *J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 4, p. 11, Jun. 2024, doi: 10.47134/pjpi.v1i4.702.
- [18] R. M. Daha and A. P. Astutik, "Pengembangan Media MonoEdu dalam Kampus Mengajar Untuk Peningkatan BERKELANJUTAN," *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. Vol. 1, No. 5, 2024.
- [19] Alif Aldo Ajsoka, "PERAN GURU DAN PENDIDIK DALAM MENDORONG LITERASI DIGITAL UNTUK PEMBANGUNAN Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 2, 2021.
- [20] M. Indra Saputra and M. Candra Syahputra, "Al-Tadzkiyyah: Penanaman Paham Literasi Digital Dalam Siswa pada Pembelajaran PAI melalui Literasi Digital," *J. Pendidik. Tambusai*, 2024.
- [21] V. Ayu Lestari and S. Shofariyani Iryanti, "Abad 21 : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Referensi

- [22] Istikomah, A. Puji Astutik, and M. Jannah, "The Website-based Information Literacy system and Application in Education Facing the Age of Industrial Revolution 4.0," in *Journal of Physics: Conference Series*, IOP Publishing Ltd, Feb. 2021. doi: 10.1088/1742-6596/1779/1/012055.
- [23] A. P. A. Vivi Dayu Aulia, "The Effectiveness of Using the Kahoot Application for PAI Learning Evaluation of Faith in Rosul Material," *J. At-Tarbiyat J. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 3, Nov. 2019, doi: 10.37758/jat.v6i3.798.
- [24] L. Lismawati, A. P. Astutik, A. R. Ramadhan, M. A. Rahmanto, and S. S. Iryanti, "Deconstruction of AKM Literacy in PAI Lessons on the Learning Performance of MBKM Students," *Halaqa Islam. Educ. J.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–9, Mar. 2023, doi: 10.21070/halaqa.v7i1.1634.
- [25] M. Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," 2021.
- [26] M. Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kaji. Ilm. Mata Kuliah Umum*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.
- [27] N. Muhamad Saprudin, "IMPLEMENTASI METODE DIFERENSIASI DALAM REFLEKSI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *J. Ilm. Indones.*, 2021.
- [28] A. Sukmawati, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *J. Pemikir. dan Pendidik. Islam*, 2022, doi: 10.54180/elbanat.2022.12.2.121-137.
- [29] Abdul Ghani, Ribahan, and U. Nasri, "Paradigma Diferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah," *eL-HIKMAH J. Kaji. dan Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 17, no. 2, pp. 169–179, Dec. 2023, doi: 10.20414/elhikmah.v17i2.8867.
- [30] M. Elcery and R. Satria, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Diferensiasi Gaya Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 7 Padang," *AS-SABIQUN*, vol. 5, no. 3, pp. 861–873, May 2023, doi: 10.36088/assabiqun.v5i3.3336.
- [31] N. H. Aisyah, I. A. Aula, and N. S. Kahfi, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Pendidikan Berkeadilan Gender terhadap Pemahaman Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan," 2024. [Online]. Available: <https://jurnaldidaktika.org>
- [32] U. Fitri et al., "Strategi Pembelajaran Diferensiasi dalam Pendidikan Agama Islam: Perspektif Psikologis," *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 4, 2024.
- [33] J. Penelitian, A. Maulana, A. Rasyid, F. Husaini Hasibuan, and A. Siahaan, "Upaya Guru PAI Melakukan Refleksi Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Belajar Mandiri PAI Teachers' Efforts to Reflect on Differentiation Learning in the Independent Learning," *AFoSJ-LAS*, vol. 3, no. 1, pp. 203–212, 2023, [Online]. Available: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- [34] S. Lubis, "Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *J. Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidik.*, vol. 2, no. 12, pp. 1121–1126, Dec. 2022, doi: 10.17977/um065v2i122022p1121-112

